

## Sleman Siap Hadapi La Nina

**SLEMAN (KR)** - Untuk mengantisipasi serta mengurangi risiko ancaman cuaca ekstrem La Nina, Pemkab Sleman bersama TNI, Polri dan para relawan menggelar Apel Siaga di Lapangan Pemuda Sleman, Senin (26/10). Bertindak sebagai Inspektur Upacara Komandan Kodim 0732/Sleman Letkol InfArief Wicaksana.



KR-Istimewa

### Pengecekan peralatan menghadapi ancaman La Nina

ga harus mengamati di lingkungannya masing-masing. Kalau ada pohon yang sekiranya membahayakan, ya kita harap hati-hati," ucap Bupati yang sekaligus Ketua Pelaksana Penanggulangan Bencana Alam.

Sementara Letkol InfArief Wicaksana yang juga sebagai Wakil Ketua Pelaksana

Penanggulangan Bencana Alam menegaskan, pihaknya telah melakukan koordinasi dengan berbagai pihak untuk menghadapi ancaman cuaca ekstrem ini. Seluruh SDM dan peralatan yang dibutuhkan juga sudah siap digunakan ketika terjadi hal yang tak diinginkan nanti. (Has)-d

Usai upacara, Bupati Sri Purnomo mengatakan, seluruh elemen termasuk masyarakat harus selalu siap dan siaga menghadapi potensi bencana La Nina ini. Pemkab Sleman melalui Dinas Lingkungan Hidup juga telah melakukan berbagai langkah, seperti memangkas ranting pohon-pohon besar di tepi jalan.  
"Masyarakat saya harap tetap tenang. Masyarakat ju-

## Tinggi, Peluang Magang di Jepang

**SLEMAN (KR)** - Peluang magang kerja di Jepang selama ini masih cukup tinggi. Namun masyarakat perlu memilih Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) yang mempunyai legalitas dan profesional untuk memberangkatkan calon pemegang. Mengingat masih ada LPK yang belum memiliki legalitas.

ngan LPK," kata Imam saat pembekalan dan pembukaan kelas baru LPK Puspa Setya Abadi di Gamping, Senin (26/10).

Direktur LPK Puspa Setya Abadi Anggun Resti Aditayan SE mengatakan, pelatihan ini ada 15 peserta yang merupakan angkatan pertama. Para peserta akan mengikuti pelatihan bahasa

Jepang dan skil Kaigo selama empat bulan. Rencananya para peserta akan magang di panti atau yayasan lansia di Tokyo. "Alhamdulillah kami sudah mendapat izin operasional. Kami sengaja hanya membuka pelatihan untuk 15 orang karena sesuai permintaan dari Jepang," ujarnya. (Sni)-d



KR-Saifulh Nur Ichwan

### Imam Syahroni menyematkan tanda peserta pelatihan.

Kasi Pelatihan dan Produktivitas Pemagangan Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kabupaten Sleman M Imam Syahroni SH menjelaskan, permintaan magang dari perusahaan-perusahaan di Jepang cukup tinggi. Ada dua jalur pemagangan yakni melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY serta LPK.  
"Kalau kerja sama antara 'government to government' itu ditangani oleh provinsi. Tapi kalau perusahaan swasta, kerja samanya de-

## PEMKAB SLEMAN BERI BANTUAN SOSIAL TUNAI

# 1.084 Pekerja Dirumahkan dan Kena PHK

**SLEMAN (KR)** - Jumlah warga Sleman yang dirumahkan dan ter-PHK selama tanggap darurat sejak 1 Maret hingga 31 Agustus 2020 tercatat sebanyak 1.084 orang. Rinciannya pekerja dirumahkan 585 orang dan PHK 499 orang.

layak mendapat bantuan sebanyak 57 orang.

"Dari usulan 131 orang tersebut NIK aktif sebanyak 108 orang. Tidak layak karena keluarga PNS dan keluarga perangkat sebanyak 5 orang dan sudah masuk penerima program lain 46 orang, sehingga yang layak hanya 57 orang," jelas Sutiasih.

"Mereka mendapat Bantuan Sosial Tunai (BST) sebesar Rp 200.000 yang diberikan pada bulan September-Desember 2020. BST ini bertujuan membantu meringankan beban pekerja yang diputus hubungan kerja oleh perusahaan akibat dampak Covid-19. Bagi yang belum menerima bisa mengusulkan melalui pemerintah desa dengan melampirkan persyaratan. Bantuan ini dihentikan jika penerima bantuan telah mendapatkan pekerjaan," ungkap Kepala Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Sleman Sutiasih pada

penyerahan BST secara simbolis kepada pekerja di Pendapa Parasamya, Senin (26/10).

Menurut Sutiasih, pihaknya berkoordinasi dengan Dinas Sosial Kabupaten Sleman mengusulkan 131 orang penerima BST. Usulan tersebut berdasar usulan Pemerintah Desa ke Disnaker Sleman lengkap dengan persyaratan dilampirkan KTP Sleman, KK, surat keterangan PHK dan sejenisnya. Dari jumlah tersebut, berdasarkan hasil verifikasi dan validasi calon penerima BST pekerja ter-PHK yang

Sementara Bupati Sri Purnomo mengatakan, bantuan yang diberikan ini saling mengisi bantuan lain baik Pemerintah Pusat maupun daerah. BST ini juga penyaringan terakhir bagi pekerja ter-PHK yang belum mendapatkan bantuan. "Bantuan ini tidak boleh double dan saya berharap bantuan ini sedikit dapat meringankan perekonomian pekerja yang terkena PHK," ujarnya. (Aha)-d

## Operasi Zebra Progo Tanpa Target Tilang

**SLEMAN (KR)** - Operasi kepolisian dengan sandi Zebra Progo 2020 digelar Polda DIY selama 14 hari. Berbeda dari tahun sebelumnya, operasi di tengah pandemi kali ini tanpa target tilang, namun mengedepankan tindakan preventif dan preemtif.



KR-Dok Humas Polda DIY

"Dalam operasi ini tidak ada target tilang, penegakan hukum mengedepankan tindakan nonyustisi atau teguran. Kecuali pelanggaran kasat mata dan pelanggaran yang dapat menyebabkan laka lantas dengan fatalitas," tandasnya, ungkap Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK, Senin (26/10).

### Dirlantas mengecek personel yang dilibatkan dalam Operasi Zebra Progo 2020.

Operasi yang mengedepankan fungsi lalu lintas dan didukung fungsi lainnya ini, digelar hingga 8 November. Dirlantas Polda DIY AKBP Iwan Saktiadi SIK MH MSI menjelaskan, operasi melibatkan 1.009 personel terdiri dari Polda dan Polres dan Polresta jajaran. Dengan mengusung konsep operasi yakni, 40% tindakan preemtif, 40% preventif dan 20% penegakan hukum yang dilaksanakan secara per-

suasif dan humanis. "Yang 20 persen di antaranya, melawan arus, menggunakan strobo, mengemudi di bawah pengaruh alkohol, melanggar APILL," tandasnya.

Menghadapi libur panjang tanggal 27 Oktober sampai dengan 1 November, Dirlantas telah mempersiapkan rencana pengamanan untuk menciptakan Kamseltibcarlantas dan

menurunkan fatalitas laka lantas. Dirlantas berharap saat libur panjang nanti, masyarakat atau wisatawan mematuhi protokol kesehatan.

"Kita sudah menggelar personel di seluruh polres khususnya polres yang wilayahnya memiliki kawasan wisata seperti sepanjang pantai selatan di Gunungkidul, Bantul dan wisata lainnya di Sleman," pungkasnya. (Ayu)-d



## BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN SLEMAN



# Sinergi Kerja Tim Shelter Covid-19



**D**AMPAK pandemi Covid-19 bagi masyarakat sungguh luar biasa. Tidak hanya bidang kesehatan yang terdampak, melainkan juga kehidupan sosial masyarakat juga terganggu. Fenomena lock-down, penolakan warga mudik, penolakan tenaga kesehatan, bahkan penolakan terhadap warga yang kemungkinan terpapar virus Covid-19. Oleh karenanya, Pemkab Sleman mengambil langkah kebijakan untuk menyediakan penampungan sementara berupa Shelter Covid-19 bagi warga tersebut.



Pelayanan Shelter Covid-19 berlangsung selama 24 jam yang dilaksanakan oleh Tim On-Site dan Tim Off-Site. Tim On-Site bertugas memberikan pelayanan kepada pasien Covid-19, terdiri dari 2 atau 5 orang nakes, 2 orang petugas BPBD, 1 orang satpam, 1 cleaning service. Tim Off-Site bertugas memberikan dukungan logistik (APD, makan minum, antar jemput pasien, pemusnahan sampah medis, cairan disinfektan, amenity kit, komunikasi antar gugus tugas dan komunikasi dengan shelter yang lain) yang dibutuhkan Shelter Covid-19. Tim ini terdiri dari personel gabungan BPBD dan Dinas Sosial Sleman. Meski Tim On-Site bekerja di dalam area shelter dan Tim Off-Site bergerak terus di luar shelter, sinergi kerja kedua tim menjadi faktor keberhasilan dalam memberikan pelayanan kepada pasien Covid-19 sekaligus meminimalkan jejak infeksi Covid-19.  
Shelter Covid-19 Kabupaten Sleman berlokasi di Asrama

Haji Yogyakarta (AHY), Jalan Padjajaran (Ring Road Utara) yang diperuntukkan sebagai penampungan sementara dalam upaya pencegahan dan penanganan wabah Covid-19. Penggunaan AHY berdasarkan Nota Kesepahaman antara Bupati Sleman dengan Kementerian Agama No 48/Kep.KDH/A/2020 tentang Penggunaan Asrama Haji sebagai Tempat Penampungan Sementara dalam Pencegahan Wabah Covid-19.  
Selama lebih dari 6 bulan, keperuntukkan Shelter COVID-19 terbagi menjadi 3 periode, yaitu: a. 6 April - 5 Mei 2020, diperuntukkan ODP, OTG yang dikirim oleh gugus tugas desa karena ketiadaan ruang isolasi mandiri, dan diperuntukkan bagi pasien (orang yang memiliki

kasus Covid-19) dari klaster Indogrosir maupun Jamaah Tabligh yang menunggu jadwal uji swab paska rapid tes.  
b. 6 Mei - 1 Agustus 2020, dipersiapkan untuk penampungan pasien paska rapid tes masal beberapa klaster besar yang ditemukan. c. 1 Agustus 2020 - sekarang, diperuntukkan menampung pasien asimtomatis konfirmasi (OTG Positif) karena pasien tersebut mendominasi sebagian besar konfirmasi positif, sedangkan rumah sakit akan diperuntukkan pasien konfirmasi covid yang bergejala. Shelter Covid-19 Kabupaten Sleman sampai awal Oktober telah melayani 690 pasien. Pelayanan yang diberikan meliputi: medis, kamar isolasi, logistik

pangan/non pangan, cleaning service, keamanan, administrasi kesehatan dan trauma healing. Adapun fasilitas yang didapat pasien adalah sebagai berikut:  
- Kamar isolasi dengan fasilitas TV, dan free wifi,  
- Makan minum 3 kali dan 1 kali ekstra puding,  
- Perlengkapan mandi dan 1 bok tissu,  
- Masker,  
- Perlengkapan cuci baju dan penggunaan mesin cuci gratis,  
- Obat-obatan,  
- Pemeriksaan kesehatan setiap hari,  
- Tes swab dari RS Rujukan,  
- Surat Keterangan selesai masa isolasi. \*\*\*

**CALL CENTRE POSKO DEKONTAMINASI**  
**0812-1573-5886**

**CITA MAS JAJAR**  
Cuci Tangan Pakai Sabun    Memakai Masker    Jaga Jarak Minimal 1,5m